



BAB III

DESKRIPSI UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Tembilaan Hulu

Kelurahan Tembilaan Hulu merupakan salah satu wilayah administratif yang berada di Kecamatan Tembilaan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Secara historis, wilayah ini memiliki peran penting karena menjadi salah satu pusat perkembangan permukiman di sekitar sungai Indragiri.

Kelurahan Tembilaan Hulu resmi berdiri pada tahun 1981. Pembentukannya merupakan hasil dari pemekaran wilayah Kelurahan Tembilaan Kota yang pada saat itu masih berada dalam Kecamatan Tembilaan. Pemekaran ini dilakukan untuk mendukung efektifitas pemerintahan serta pelayanan kepada masyarakat yang semakin berkembang.

Pengesahan berdirinya Kelurahan Tembilaan Hulu di tetapkan melalui peraturan daerah Kabupaten Indragiri Hilir, yang kemudian diperkuat dengan surat keputusan Gubernur Riau pada tahun yang sama (1981).

Sejak berdiri, Kelurahan Tembilaan Hulu juga ditetapkan sebagai ibukota Kecamatan Tembilaan Hulu, sehingga memiliki fungsi strategis sebagai pusat pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan aktivitas ekonomi lokal.



Kelurahan Tembilihan Hulu berbatasan dengan:

1. Utara : Kelurahan Pekan Arba
2. Selatan : Sungai Indragiri
3. Barat : Kelurahan Tembilihan Barat
4. Timur : Tembilihan Kota

B. Kondisi Demografi Kelurahan Tembilihan Hulu

Kelurahan Tembilihan Hulu memiliki jumlah penduduk yang terus mengalami perkembangan seiring dengan pertumbuhan wilayah dan aktivitas ekonomi di Kecamatan Tembilihan Hulu. Struktur penduduknya terdiri dari berbagai kelompok usia, mulai dari usia produktif yang berperan penting dalam kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat. Kepadatan penduduk di wilayah ini tergolong sedang hingga tinggi, mengingat posisinya sebagai pusat permukiman dan pemerintahan.

Dari segi sosial budaya, masyarakat kelurahan Tembilihan Hulu bersifat heterogen, terdiri dari berbagai suku seperti Melayu, Banjar, Bugis, Jawa, dan Minangkabau. Keberagaman ini menciptakan kehidupan sosial yang dinamis namun tetap harmonis, dengan nilai-nilai gotong royong dan kebersamaan yang masih terjaga. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar, disamping penggunaan bahasa daerah dalam lingkungan tertentu.

Mata pencaharian penduduk Kelurahan Tembilihan Hulu cukup beragam, meliputi sektor perdagangan, jasa, pertanian, serta usaha kecil dan menengah. Selain itu, terdapat pula masyarakat yang



bekerja sebagai pegawai negeri swasta. Tingkat pendidikan masyarakat juga bervariasi, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, yang turut mendukung perkembangan kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut.

Kondisi usaha mikro dan kecil (UMK) di Kelurahan Tembilahan Hulu saat ini menunjukkan perkembangan yang cukup aktif, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan. UMK menjadi salah satu faktor penting dalam perekonomian masyarakat, dengan jenis usaha yang didominasi oleh perdagangan kecil dan kuliner.

Namun demikian, kondisi UMK di wilayah ini masih tergolong berkembang tetapi belum optimal. Secara umum di Kabupaten Indragiri Hilir, tingkat pengembangan UMK masih relatif rendah, yaitu berkisar 0-25%, yang disebabkan oleh keterbatasan akses pasar, terutama pasar luas daerah, serta rendahnya permintaan terhadap produk lokal. Selain itu, banyak pelaku UMK yang masih bergantung pada modal pinjaman dan memiliki ketergantungan pada modal pinjaman dan memiliki keuntungan usaha yang relatif kecil, sehingga sulit untuk melakukan ekspansi usaha atau menambah tenaga kerja.

C. Kependudukan

Berdasarkan hasil sensus tahun 2026, tercatat jumlah penduduk Kelurahan Tembilahan Hulu 24.392 jiwa dengan jumlah kepala keluarga (KK) 7.525 jiwa. Kelurahan Tembilahan Hulu terdiri dari 17 RW dengan 59 RT, dengan perincian tabel sebagai berikut:



Tabel III.1 pembagian wilayah Kelurahan Tembilaan Hulu¹

No.	RW	RT	Jumlah(KK)
1	RW 01	03	217
2	RW 02	03	259
3	RW 03	02	161
4	RW 04	04	274
5	RW 05	03	193
6	RW 06	04	408
7	RW 07	03	273
8	RW 08	03	508
9	RW 09	05	917
10	RW 10	03	259
11	RW 11	03	486
12	RW 12	04	610
13	RW 13	05	1796
14	RW 14	06	2413
15	RW 15	02	670
16	RW 16	05	3704
17	RW 17	03	1362
Jumlah KK			24.402

Sumber: Data Kelurahan Tembilaan Hulu 2026

Tabel diatas menunjukkan tentang jumlah kepala keluarga di Kelurahan Tembilaan Hulu yang jumlah Rtnya tidak terlalu jauh berbeda.

¹ Sumber data Kelurahan Tembilaan Hulu mei 2026.

Tabel III. 2 Jumlah penduduk Kelurahan Tembilaan Hulu berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah(Jiwa)
1.	Laki-laki	11.658
2.	perempuan	12.734
Jumlah		24.392

Sumber data Kelurahan Tembilaan Hulu 2026.

D. Pemerintahan

Kelurahan Tembilaan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi “Terlaksananya Kerjasama Kelembagaan Dalam Rangka Pelayanan Prima Menuju Masyarakat Sejahtera Di Kelurahan”.

Misi:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan prima kepada masyarakat.
2. Meningkatkan kerjasama antar lembaga Kelurahan.
3. mewujudkan masyarakat yang sejahtera melalui pemberdayaan dan pembangunan yang merata.





III. 3 Struktur Organisasi Kelurahan Tembilaan Hulu

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Abdurroni. R	Lurah Tembilaan Hulu
2	Mela Lividia Belino, SE.,M.M	Sekretaris Lurah
3	Sapri BW,S.I.P., M.A.P	Kasi Tata pemerintahan
4	Fekriyadi, AMK.,S. K. M	KASI PM
5	Nely Herawati, S. I. P	Kasi kessos
6	Lena Herlena	staf
7	Rizky Syaputra, S.kom	Honorar
8	Zulfi Rinaldy, S.Kom	Honorar
9	Rocky Ardiansyah	Honorar
10	M. Febriyadi	Honorar
11	Dedi Afriadi	Honorar
12	Nurinda Wibawa	Honorar
13	Eva Agustina	Honorar
14	Husni	Honorar

Berdasarkan gambaran umum Kelurahan Tembilaan Hulu, wilayah ini memiliki posisi strategis sebagai pusat pemerintahan Kecamatan Tembilaan Hulu dengan jumlah penduduk mencapai 24.392 jiwa yang tersebar di 17 RW dan 59 RT, serta masyarakat yang heterogen namun harmonis. Namun, kondisi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di wilayah ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti akses pasar yang terbatas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri



rendahnya permintaan terhadap produk lokal, ketergantungan pada modal pinjaman, serta keuntungan usaha yang relatif kecil, sehingga tingkat pengembangan UMK masih tergolong rendah yaitu berkisar 0-25%. Ke depan, peningkatan UMK di Kelurahan Tembilahan Hulu memerlukan sinergi antara pemerintah kelurahan, pelaku usaha, dan masyarakat melalui penguatan kelembagaan dan pelayanan prima sesuai dengan visi misi kelurahan, pemberdayaan modal dan manajemen usaha dengan mengurangi ketergantungan pada pinjaman serta memberikan pelatihan pemasaran digital, pemanfaatan potensi demografi usia produktif dan posisi strategis kelurahan sebagai pusat kegiatan ekonomi, serta pengembangan ekosistem UMK berkelanjutan berbasis kearifan lokal. Dengan langkah-langkah strategis tersebut, UMK di Kelurahan Tembilahan Hulu diharapkan dapat bertransformasi menjadi pilar utama perekonomian masyarakat yang mandiri, berdaya saing, dan mampu mendorong terwujudnya masyarakat sejahtera secara merata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.